

**PENGEMBANGAN USAHA PENGRAJIN BATIK TULIS
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin
Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

EMI RISTIANI

NPM : 1851010321

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN USAHA PENGRAJIN BATIK TULIS
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin
Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

Emi Ristiani

NPM : 1851010321

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr.Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E., M.Ek

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh, mengingat UMKM memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi negara termasuk Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan UMKM yang tahan terhadap berbagai krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia dan negara lainnya. Kegiatan UMKM memiliki peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usahanya dalam merekrut tenaga kerja.

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu kurangnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan karyawan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha pengrajin batik tulis Deandra yang beralamatkan di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung terhadap peningkatan pendapatan karyawan dan untuk mengetahui pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

Data dalam penelitian ini bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan *owner* dan juga karyawan. Data yang dihasilkan diolah menggunakan metode kualitatif yang memusatkan kepada permasalahan yang terjadi saat ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan batik tulis Deandra yakni faktor modal, tenaga kerja, pemasaran dan promosi penjualan (*marketing mix*). Dengan faktor pengembangan tersebut dapat meningkatkan omset penjualan yang mampu memperluas tempat produksi dan melakukan inovasi produk. Meskipun batik tulis Deandra sudah memiliki omset penjualan yang cukup tinggi tetapi usaha ini belum bisa memberikan upah sesuai dengan ketetapan UMR Kota Bandar Lampung. Karena sistem pengupahan menggunakan sistem berdasarkan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Pendapatan Karyawan

ABSTRACT

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is very influential considering that MSMEs have an important role in the century's economic growth, including Indonesia. This is proven by MSMEs that are resistant to various economic crises that have occurred in Indonesia and other countries. MSMEs activities have a significant role in economic development and improve people's welfare through their efforts to recruit workers.

The problem in this research is for MSME actors in developing their business, namely the lack of efforts made to increase employee income. Therefore this research was conducted to find out how the business development of Deandra handcraft batik craftsmen who are addressed in Beringin Raya Subdistrict, Kemiling District, Bandar Lampung City on increasing employee income to find out the business development of handdrawn batik craftsmen of increasing people's income in an Islamic economic perspective.

The data in this study came from observations, interviews and documentation conducted with the owner and employees. The resulting data is processed using qualitative methods that focus on current problems.

The results showed that business development was carried out by Deandra's written batik, namely capital factors, marketing workforce and sales promotion (marketing mix). These development factors could increase sales turnover which was able to expand production sites and innovate products, even though Deandra's written batik already had a turnover sales are quite high but this business has not been able to provide wages in accordance with the provisions of the UMR in Bandar Lampung City because the wage system uses a system based on employee performance.

Keywords : Business Development, Employee Income



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 35131 Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emi Ristiani
NPM : 1851010321
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Februari 2023

Penulis,



Emi Ristiani
NPM. 1851010321



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 35131 Bandar Lampung Telp. (0721) 703289


PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)
Nama : Emi Ristiani
NPM : 1851010321
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Hj. Henri Noviarita, S.E., M.S.I
NIP. 196511201992032002

Pembimbing II


Gustika Nurmalia, S.E., M.Ek
NIK. 2014080919890708133

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H. Suratmin Sukarame 35131 Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh **Emi Ristiani, NPM 1851010321** Program Studi **Ekonomi Syari’ah** telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 31 Maret 2023**

TIM PENGUJI

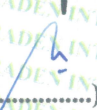
Ketua : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy


(.....)


Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E


(.....)

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I


(.....)

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E., M.Ek


(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Dianty Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA

009262008011008

MOTTO

أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً

وَسَلَامًا ﴿٧٥﴾

mereka Itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang Tinggi (dalam syurga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan Ucapan selamat di dalamnya



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, penuh cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan, dan telah menuntun dan menyemangati menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Sairin dan Ibunda Kuswati yang telah memberikan kasih sayang, membimbing dan berkorban jiwa dan raga dan motivasi Bapak Ibu yang selalu menguatkan setiap langkah-langkahku. Kuucapkan terimakasih semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat-Nya kepada Bapak dan Ibu.
2. Saudara kandungku adik tersayang Mikko Fathul Halim yang selalu memberikan kasih sayangnya kepadaku.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Emi Ristiani, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 02 September 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Sairin dan Ibu Kuswati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Bandar Lampung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2018, setelah itu melanjutkan jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, 14 Februari 2023

Penulis,

Emi Ristiani
NPM. 1851010321

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim..

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan pencipta alam semesta dan segala isinya yang telah memberikan kenikmatan Iman, Islam dan kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”**. Skripsi ini disusun untuk salah satu syarat demi memperoleh gelar di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jika di dalamnya dijumpai kebenarannya maka itulah yang dituju dan dikehendaki. Tetapi jika terdapat kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi karena tidak sengaja dan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Karena saran, koreksi dan kritik yang proporsional dan konstruktif sangat diharapkan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Aggraeni., M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Gustika Nurmalia, S.E., M.Ek selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak Andri Saprianto selaku *owner* Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua dan kakak adikku tersayang. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan tak terhingga ini semoga Allah SWT memberi keberkahan kepada kita semua.
8. Sahabat-sahabat Ekonomi Syariah E yang telah berproses bersama-sama saat senang maupun susah, suatu pengalaman berharga bisa bertemu dan bersahabat dengan kalian selama beberapa tahun ini dan semoga bisa terus menjalin silaturahmi.
9. Sahabat seperjuanganku, Shela Novitasari, Risa Anggraini, Mitha Oktarisa, Nur Khairunisa, Ansayma Khadijah dan Ananda Zilyana Nabila yang sudah saling membantu, memotivasi, berbagi, suka duka dari awal kuliah hingga hari ini.
10. Sahabat lamaku, Yulidia Nurlathifah, Oca Krismai, Rizki Fibrina dan Destia Rahmadhani yang telah memulai semuanya bersama semoga kita tetap bisa terus memberi support.
11. Sahabatku tercinta dan tersayang, Indah Wahyuni dan Sheli Sundari yang telah memberikan dukungan mental tak terhingga dan selalu menjadi tempatku berkeluh kesah dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN-DR 01 Kemiling Permai 2021, Zakia Salsabila, Misra Eva Diana, Muhammad Rian Adha, Roy Saga, Restu dan Adit terimakasih atas kerjasamanya.
13. Untuk diriku sendiri yang sudah bisa berjuang dan bekerjasama melewati fase sulit ini semoga kita bisa terus menjadi manusia yang kuat dan berjalan beriringan serta mencapai mimpi yang sesungguhnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca

dapat memberikan kritik dan saran atas penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 14 Februari 2023
Penulis,

Emi Ristiani
NPM. 1851010321



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	12
D. Rumusan masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Usaha	25
1. Pengertian Pengembangan Usaha	25
2. Tahap Pengembangan Usaha	29
3. Teknik Pengembangan Usaha	31
4. Unsur Pengembangan Usaha	33
5. Upaya Pengembangan Usaha	34
6. Faktor-Faktor Pengembangan Usaha	35
B. Pendapatan	37
1. Pengertian Pendapatan.....	37
2. Sumber-Sumber Pendapatan.....	41
3. Jenis Pendapatan.....	42
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	43

5. Macam-macam Pendapatan	44
6. Indikator Pendapatan	44
7. Konsep Pendapatan Karyawan	46
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	48
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	48
2. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	50
3. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah	50
4. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	51
D. Ekonomi Islam	53
1. Pengertian Ekonomi Islam	53
2. Landasan Ekonomi Islam	54
E. Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam ..	56
F. Konsep Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam ...	58

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung	65
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	70

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan di Batik Tulis Deandra	77
B. Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi	86

DAFTAR RUJUKAN	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	97
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengrajin Batik Tulis Kota Bandar Lampung

Tabel 3.1 Jumlah Kelurahan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung

Tabel 3.2 Pendapatan Batik Tulis Deandra Tahun 2020-2022

Tabel 3.3 Data Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menjadi Karyawan Batik Tulis Deandra



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Dokumentasi
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami skripsi ini serta mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut dapat diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”. Maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut:

1. **Pengembangan**, adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha kecil, dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saingnya.¹
2. **Usaha**, menurut KBBI usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.²

¹Saifuddin Zuhri, “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 2, no. 3 (2013): 46–65.

²Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

3. **Pengrajin**, adalah mereka yang berusaha dalam industri kecil, baik sebagai pekerja sendiri maupun pengrajin yang dibantu oleh buruh.³
4. **Batik tulis**, adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarnaan rintang, yang menggunakan lilin batik sebagai perintang. Batik merupakan teknik menghias kain dengan menggunakan lilin dalam proses pencelupan warna, dimana semua proses tersebut menggunakan tangan. Pengertian lainnya adalah seni batik sebagai rentangan warna yang meliputi proses pemalaman (lilin), pencelupan (pewarnaan) dan pelorotan (pemanasan) hingga menghasilkan motif halus yang memerlukan tingkat ketelitian tinggi.⁴
5. **Pendapatan**, adalah hasil yang diterima individual maupun rumah tangga yang berupa upah atau gaji dalam waktu tertentu.⁵
6. **Karyawan**, adalah pekerja, orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapati gaji (upah), pegawai dan (buruh).⁶
7. **Ekonomi islam**, adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat dan prinsip-prinsipnya keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah yang menjalin dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggungjawaban dan juga takaful (jaminan sosial).⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah bertujuan untuk menganalisis tentang “Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap

³Bambang Mursito dan Harini, “Pemberdayaan Pengrajin Melalui Koperasi di Desa Trangsang,” *Seminar Nasional dan Call for Papers UNIBA 2014*, (2014): 123–34.

⁴Suliyanto et al., “Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 18 no. 1 (2015): 135–44.

⁵Sayekti Suindyah Dwiningwarni dan Ahmad Zuhdi Amrulloh, “Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur”, *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, vol. 4, no. 1 (2020): 1–20.

⁶Umar Husein, *Strategic Management In Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 175.

⁷Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

Peningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”.
Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”.
Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi diarahkan kepada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi secara selaras, adil dan merata. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pembangunan guna meningkatkan taraf hidup kesejahteraan rakyat. Sasarannya adalah untuk mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan bidang industri serta terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat.⁸

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara berkembang adalah untuk memperkuat perekonomian nasional, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Salah satu usaha untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah pembangunan disektor industri yang merupakan usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi.⁹ Perkembangan industri di suatu negara sangatlah pesat mendukung pertumbuhan ekonomi sehingga salah satunya strategi yang diambil oleh pemerintah adalah memberdayakan dan menumbuhkan usaha mikro kecil dan menengah sebagai pengembangan pendapatan perekonomian. UMKM adalah suatu tujuan kelompok usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kecil dengan menggunakan keterampilan untuk mengurangi kemiskinan yang ada. UMKM memiliki peran penting tidak hanya dalam pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi

⁸Arif Murtadlo, “Upaya Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Malangan (Studi Kasus di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang) *JURNAL ILMIAH*, 2013.

⁹Dwi Putra Darmawan, Iga Widari Upadani, dan Im Narika Tenaya. “Strategi Pengembangan Agribisnis Puring di Desa Petiga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan,” *Jurnal Manajemen Agribisnis*, vol. 1, no. 2 (2013): 67–75.

juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.¹⁰ Pada akhirnya, produk-produk UMKM yang memiliki keunggulan kompetitif akan mampu menembus pasar global dan berkontribusi pada nilai ekspor.

Salah satu cara agar pertumbuhan ekonomi dalam sektor masyarakat yaitu dengan membuat usaha. Karena usaha merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.¹¹ Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku usaha itu sendiri.¹²

Pengembangan usaha kecil sebagai basis ekonomi kerakyatan merupakan salah satu langkah strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan langkah nyata.¹³ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.¹⁴

Berdasarkan data yang dirilis oleh Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2000, tiga tahun pasca krisis (tahun 1997) saja sektor UMKM telah mampu memberikan kontribusi yang mengesankan,

¹⁰Iqbal Fasa, Muhammad, dkk., "Peran Promotion Mix Dan Product Quality Terhadap Peningkatan Strategi Pejualan UMKM AZZALADY.ID Dalam PERSPEKIF Ekonomi Islam," *Ekonomi Syariah*, vol. 3 (2021).

¹¹Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), 20.

¹²M Fuad, cristian dkk., *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), 1.

¹³Muhammad Afridhal, "Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjung Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen," *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 3 (2017): 223–33.

¹⁴Alfi Amalia et al., "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada UKM Batik," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol. 1 (2018): 1–12.

yaitu dalam total pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional tahun 2000 sebesar 4,9%, sebanyak 2,8% berasal dari pertumbuhan sektor UMKM. Dan menurut data BPS tahun 2003, jumlah UMKM di Indonesia adalah 42 juta unit atau 99,99% terdiri dari jumlah seluruh unit usaha di Indonesia. Sebanyak 99,85% terdiri dari skala usaha usaha kecil 0,14% dari usaha menengah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usaha di Indonesia berada pada skala usaha kecil dan menengah.¹⁵

Pentingnya peranan usaha kecil dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang usaha kecil dan selanjutnya diikuti dengan peraturan pemerintah RI nomor 32 tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Inti dari peraturan ini adalah adanya pengakuan dan upaya untuk memperdayakan mereka. Hal ini sebagaimana yang terungkap dalam PP tersebut: "bahwa usaha kecil merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh, usaha kecil perlu diberdayakan agar dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang dan menjadi usaha menengah."¹⁶

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut tidak menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi suatu periode. Pada hakekatnya pendapatan adalah penerimaan atau balas jasa dari faktor-faktor produksi. Penerimaan adalah penerimaan produsen dalam bentuk uang yang diperoleh dari hasil penjualan

¹⁵Halim Oky Zulkarnaen, "Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Kecil Dan Menengah UKM Makan Ringan" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013), 1.

¹⁶Arif Murtadlo, "Upaya Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Malang (Studi Kasus di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang) *JURNAL ILMIAH*, 2013.

barang yang di produksi.¹⁷ Keberhasilan dalam pembangunan merupakan sasaran utama suatu negara dalam program pemerintah membawa negaranya menuju kemajuan, dimana suatu negara yang mengalami pembangunan yang optimal dapat dilihat dari seberapa berhasil pemerintah dalam mendorong perubahan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.¹⁸

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga UMKM mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha dan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sini lah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dihapami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebaga pihak internal yang dikembangkan dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreativitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.¹⁹

Dalam usaha bisnis, produksi merupakan suatu kegiatan yang dapat menentukan kelangsungan sebuah usaha tersebut. Setiap usaha harus bersifat produktif, karena kelangsungan sebuah usaha tergantung pada tinggi rendahnya produktifitas perusahaan. Jika

¹⁷Helmalia H dan Afrinawati A, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 2 (2018).

¹⁸Arfian Nur Wahid et al., "Assessing Sharia Monetary Instruments Against Country Economic Growth," *Jejak*, vol. 13, no. 2 (2020): 307–18.

¹⁹ Ismail Sholihin, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2012), 164.

tingkat produktifitas banyak maka laba yang akan dihasilkan juga akan banyak begitu juga sebaliknya jika produktifitas usaha lemah dan barang yang dihasilkan sedikit maka pendapatan akan sedikit. Banyak sedikitnya produksi dan tingkat keberhasilan perusahaan karena adanya sumber daya manusia yang berhasil menangani proses produksi tersebut. Oleh karena itu, karyawan atau buruh sangat penting bagi perusahaan. Artinya, perusahaan harus menentukan besarnya upah ataupun gaji dengan sedemikian rupa sehingga karyawan puas dan perusahaan tidak rugi atau dirugikan.²⁰

Menurut pandangan Islam, ada empat landasan dalam mengembangkan kegiatan bisnis, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Sebagaimana perilaku Rasulullah dalam berbisnis yakni mengedepankan nilai-nilai kejujuran (*sidiq*), memegang amanah (*amanah*), menyampaikan (*tabligh*), dan memiliki kecerdasan (*fathonah*).²¹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Jumu'ah 9-10.

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum‘at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia

²⁰ Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: PT BPFE, 1987), 130.

²¹ Suharto dan Muhammad Iqbal Fasa, “Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia,” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 2 (2018): 92–110.

Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”
(Q.S. Al-Jumu'ah [62]: 9-10)

Terjemahan diatas telah ditafsirkan oleh Ibnu Katsir dijelaskan bahwa setelah selesai melakukan sholat jum'at boleh bertebaran di muka bumi melaksanakan urusan duniawi, berusaha mencari rezeki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Hendaklah mengingat Allah SWT sebanyak-banyaknya didalam mengejar usahanya dengan menghindari diri dari kecurangan, penyelewengan dan lain-lainnya, karena Allah SWT maha mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi apalagi yang tampak nyata.²²

Kota Bandar Lampung memiliki banyak potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bisa dikembangkan dengan maksimal. UMKM yang berhasil dan sukses karena memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berpikir kreatif. Tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih kesuksesan karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan memunculkan ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan dalam suatu organisasi perusahaan, proses kreatif dan inovatif dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan untuk meraih pasar. Baik ide pemikiran maupun tindakan kreatif tidak lain untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.²³

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan

²² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 55.

²³ Arif Murtadlo, “Upaya Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Malangan (Studi Kasus di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang) *JURNAL ILMIAH*, 2013.

dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.²⁴

Kota Bandar Lampung memiliki banyak sekali Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang kreatif dan inovatif yang perlu terus dikembangkan agar mempunyai daya saing terhadap daerah lain. Salah satu dari kerajinan yang perlu dikembangkan adalah batik yang merupakan warisan budaya dari nenek moyang sejak zaman dahulu. Batik terlahir sebagai seni karya yang mempunyai filosofi terhadap makna kehidupan.

Kain batik motif Lampung merupakan kain yang sangat penting, karena kain batik motif Lampung telah digunakan bahkan diwajibkan dalam hari-hari tertentu pada beberapa instansi di Provinsi Lampung. Masuknya batik dalam daftar warisan budaya dunia tak benda oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2003, memposisikan batik sebagai brand identitas politik bagi Indonesia. Setelah ditetapkannya batik sebagai warisan budaya oleh UNESCO, diikuti dengan Keputusan Presiden pada tanggal 2 Oktober 2009 yaitu penetapan Hari Batik Nasional yang menunjukkan apresiasi dan penghargaan terhadap batik sebagai warisan budaya asli Indonesia. Dalam penilaiannya, UNESCO juga meneliti perlindungan yang diberikan Pemerintah Indonesia terhadap batik.²⁵

Kain batik adalah ciri khas dari bangsa Indonesia yang merupakan warisan asli budaya yang tidak dimiliki oleh bangsa lain ataupun negara tetangga. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat akan budaya bangsa menyebabkan beberapa tahun belakangan ini batik diklaim dan diakui sebagai budaya bangsa lain. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian serius untuk mencegah terjadinya hal tersebut. Industri batik saat ini bukan hanya berkembang di pulau Jawa tetapi sudah menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini kita mengenal adanya batik

²⁴Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, "*Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2018*," (Kota Bandar Lampung: Badan Pusat Statistik, 2018).

²⁵Lutfi Maulana Hakim, "Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia," *Nation State Journal of International Studies*, vol. 1, no. 1 (2018): 61–90.

Cirebon, batik Jawa Tengah, batik Bali, batik Kalimantan, batik Sumatera, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, berbagai daerah mengembangkan corak batiknya sesuai dengan kekhasan daerah masing-masing.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah industri dibidang batik tulis dan terdapat pengrajin batik tulis khas Lampung, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Pengrajin Batik Tulis Kota Bandar Lampung

No.	Nama Pengrajin Batik Tulis
1.	Griya Batik Gabovira
2.	Batik Siger
3.	Deandra Batik Tulis Lampung
4.	Srikandi Batik Tulis Lampung
5.	Sikop Arrum Batik Tulis Lampung
6.	Fajar Batik Tulis

*Sumber : Dekranasda Provinsi Lampung data diolah

Meski bukan daerah penghasil batik yang terkenal, Kota Bandar Lampung adalah salah satu daerah yang memiliki batik dengan ciri khasnya sendiri. Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mencerminkan ciri khas kedaerahan ialah usaha industri batik tulis Deandra yang berada di Jl. Garuda Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung yang hanya memiliki batik tulis *handmade* tanpa ada batik cap dan yang lainnya. Keunikan motif batik tulis Deandra tersebut sebenarnya adalah salah satu kekayaan budaya yang harus dilestarikan dan dikenal oleh masyarakat luas. Ciri khas batik tulis Deandra terlihat dari corak-corak batik yaitu menjadikan motif budaya dan hasil bumi Lampung sebagai motif andalan produk usahanya. Motif kain batik yang dijual di Batik Deandra sangat beragam serta mengedepankan budaya dan hasil bumi termasuk keunikan yang

ada di Lampung seperti motif cilugam, lada, kopi, siger, gajah dan motif lain yang menjadi ciri khas Lampung.

Seiring dengan berjalannya waktu, batik tulis Deandra memperlihatkan perkembangan yang cukup baik yaitu dengan pemindahan tempat produksi yang lebih produktif serta pendirian gallery dan melakukan inovasi-inovasi produk yang dapat meningkatkan pendapatan yang bisa mencapai Rp.700.000.000 pertahun. Batik tulis Deandra memiliki karyawan kurang lebih 37 karyawan, pada karyawan batik tulis Deandra terbagi dari bagian desain, tim batik, dan pewarnaan. Masing-masing gaji tiap karyawan berbeda sesuai dengan bidang pekerjaan karyawan.

Rata-rata pendapatan karyawan kurang lebih Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000 perbulan berdasarkan bidang pekerjaan dan jumlah lembar kain yang dihasilkan. Hal tersebut tidak menuntut keyakinan bahwa dengan adanya pendapatan tersebut dapat meningkatkan perekonomian karyawan, karena pendapatan perbulan karyawan dapat berubah-ubah sesuai dengan minat konsumen dalam membeli, maka yang perlu dianalisis adalah dengan adanya pengembangan usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatan karyawan, kesejahteraan dan menopang ekonomi karyawan atau justru pengembangan usaha tersebut tidak mampu menjadi mesin dalam hal pertumbuhan atau kesejahteraan karyawan yang memadai. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, maka perusahaan juga dituntut untuk mampu mengoptimalkan kinerja karyawan guna tercapai visi misi perusahaan secara maksimal.

Dalam mengembangkan usaha terdapat faktor yang menjadi masalah bagi pelaku UMKM diantaranya yaitu modal, tenaga kerja, pemasaran, dan promosi penjualan. Saat ini pelaku UMKM dituntut untuk mengembangkan usaha karena persaingan dunia usaha semakin ketat. Hal tersebut dilakukan supaya usaha dapat maju dan besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih. Pengembangan usaha sendiri yaitu tindakan atau proses yang pada dasarnya dilakukan untuk mengalami pertumbuhan usaha dari yang

semula kecil hingga menjadi besar. Hal inilah yang ada pada batik tulis Deandra dimana terus melakukan inovasi untuk menjadikan dari usaha yang kecil menjadi usaha yang memiliki besar dan menjanjikan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendalami terkait pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi islam di Batik Tulis Deandra Kota Bandar Lampung. Hal ini disebabkan pengembangan usaha memiliki peran penting terhadap peningkatan pendapatan karyawan, maka peneliti merasa penting untuk mendalami terkait hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang tersebut yaitu tentang pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi islam. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi Batik Tulis Deandra seperti kondisi permodalan yang minim, tenaga kerja dan pemasaran produk yang kurang menarik dan tempat produksi yang kurang luas.
2. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengembangan usaha yang seharusnya dilakukan pemilik Batik Tulis Deandra untuk meningkatkan pendapatan baik bagi *owner* maupun karyawan.

D. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling

Kota Bandar Lampung melalui survey kepada pemilik dan karyawan Batik Tulis Deandra. Sub fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan usaha pengrajin batik tulis dalam meningkatkan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatkan pendapatan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana perspektif ekonomi islam tentang pengembangan usaha pengrajin batik tulis dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatkan pendapatan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatkan pendapatan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi bagi pembaca.
- b. Menambah khazanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam teori ekonomi islam, dalam rangka pengembangan usaha pengrajin batik tulis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.
- c. Bagi peneliti baru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan untuk kemungkinan penelitian memiliki topik-topik yang berkaitan yang bersifat melengkapi maupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik usaha untuk pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan karyawan sehingga dapat meningkatkan perekonomian karyawan dalam perspektif ekonomi islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tinjauan pustaka, sumber informasi dan sebagai literature untuk penelitian di masa yang akan datang.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran pustaka terhadap hasil penelitian maupun karya ilmiah lain yang menurut peneliti ada relevansinya dengan skripsi ini, yaitu terkait dengan pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatkan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi islam, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Twowenti Fitri Marpaung (2022) dengan judul "*Strategi Pengembangan Usaha Pada Pengrajin Batik Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Malinau Kalimantan Utara*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis data interaktif yang menyajikan deskripsi spesifik berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan metode analisis SWOT.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kondisi internal SWOT IFAS dan kondisi eksternal EFAS, hasil akhir IFAS adalah 2,55 dan EFAS 0,3 yang berarti keuntungan lebih besar daripada kerugian, peluang lebih besar daripada risiko, dan berdasarkan diagram analisis SWOT dapat diketahui kondisi internal dan eksternalnya. Strategi yang menyertainya adalah untuk mendukung strategi yang kuat, yaitu penerapan strategi SO serta untuk mendapatkan peluang (O) dengan kekuatan (S) untuk mendukung profesional batik yang ada khususnya pada UMKM pengrajin Batik Malinau.²⁶

Penelitian yang dilakukan Ulfi Jefri dan Ibrohim (2021) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis Matrik SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam rangka pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan para pelaku UMKM yang berbasis ekonomi kreatif belum mampu memberikan predikat khusus bagi Kecamatan Pulo Ampel, karena mereka memiliki kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM kreatif Kecamatan Pulo Ampel antara lain permasalahan permodalan yang terbatas, bahan baku dan penggunaan peralatan produksi yang sederhana, media pemasaran terbatas karena belum adanya sentra UMKM, biaya transaksi yang cukup banyak, tenaga kerja yang kurang terampil, dan masalah pendaftaran hak cipta mereka.²⁷

²⁶ Twowenti Fitri Marpaung, “Strategi Pengembangan Usaha Pada Pengrajin Batik Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Malinau Kalimantan Utara”, *Journal Ilmiah Indonesia*, vol. 2, no. 1 (2022): 69–83.

²⁷Ulfi Jefri dan Ibrohim Ibrohim, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1 (2021): 86.

Penelitian yang dilakukan Heni Ariyani dan Halpiah (2020) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*” (*Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan Di Getap*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dari pengelasan cukup besar dan dapat mengurangi pengangguran. Di sisi lain, dengan adanya las mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar Getap dengan dibukanya kios-kios kecil pedagang jajanan dan warung nasi.²⁸

Penelitian yang dilakukan Rahmansyah, Sri Kasnelly & Syamsuddin Abdullah (2020) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Batik Pesona Adabinjai Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Tungkal III Kuala Tungkal*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sedangkan analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini yaitu bahwa jenis strategi pengembangan usaha yang digunakan ada dua yaitu strategi diversifikasi dan strategi bertahan, selain itu strategi lain yang digunakan ada dua yaitu strategi produksi dan strategi promosi. Sedangkan faktor pendukungnya ada tiga yaitu skill dan kemampuan yang dimiliki, kemampuan membaca peluang, serta tersedianya modal. Dan faktor penghambatnya ada tiga yaitu tersedianya persediaan air, kurangnya tenaga kerja terampil, dan belum tersedianya lokasi produksi khusus.²⁹

Penelitian yang dilakukan Pande Komang Suparyana, Ni Putu Sukanteri, dan Dudi Septiadi (2020) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani*

²⁸Heni Ariyani dan Halpiah, “Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan Di Getap),” *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 6, no. 2 (2020): 1–13.

²⁹ Rahmansyah et al., “Strategi Pengembangan Usaha Batik Pesona Adabinjai Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Tungkal III Kuala Tungkal,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 3 (2020): 25–48.

Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali". Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kondisi internal dan lingkungan eksternal dari usaha kue di KWT Ayu Tangkas, serta menentukan strategi dalam pengembangan usaha kue di KWT Ayu Tangkas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan kondisi internal yaitu: kualitas dari produk, harga terjangkau, hubungan pengurus dengan anggota, produk sudah dikenal masyarakat, ketersediaan bahan baku, rendahnya kualitas SDM, keterbatasan memperoleh modal, keterbatasan mendapatkan informasi pasar, jenis produk 1 macam, dan kurangnya promosi. sedangkan lingkungan eksternal yaitu: bendu jajanan khas daerah setempat, permintaan bendu, perhatian institusi pada KWT, perkembangan sistem informasi, teknologi produksi, kemudahan dalam duplikasi produk oleh pesaing, munculnya pesaing baru, naiknya harga bahan baku, keterbatasan waktu dengan kegiatan adat, dan perubahan selera konsumen. Strategi terbaik yaitu memberikan pelatihan dan penyuluhan manajemen produksi.³⁰

Penelitian yang dilakukan Miftakhurizal Kurniawan, Novi Haryati (2017) dengan judul "*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Minuman Sari Buah Sirsak*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan penyusunan suatu strategi yang sesuai dengan kondisi UKM minuman sari buah sirsak dalam mengembangkan usaha. Pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan pengembangan pasar, produk, dan fungsi-fungsi lain dalam perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan bantuan analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT, formulasi strategi yang cocok digunakan adalah strategi pengembangan pasar untuk menambah jumlah konsumen.³¹

³⁰ Pande Komang Suparyana et al., "Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali," *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, vol. 4, no. 1 (2020): 46.

³¹ Miftakhurizal Kurniawan dan Novi Haryati, "Analysis of Business Development Strategy of Soursop Juice Beverage," *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, vol. 6, no. 2 (2017): 97–102.

Berdasarkan penjabaran singkat mengenai beberapa penelitian terdahulu bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu perbedaan pada variabel dan objek yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel pengembangan usaha batik tulis dan peningkatan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi Islam. Objek penelitian ini yaitu usaha batik tulis yang berlokasi di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisaasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.³²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu melakukan kegiatan lapangan guna memperoleh berbagai data dari informasi yang dilakukan.³³ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Data-data terdapat berbagai sumber dikutip sebagai rujukan yang kemudian dianalisa dan dijadikan bahan pembahasan.

Selain menggunakan *field research* penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang

³² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006).

³³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1998), 32.

terdapat dalam ruang lingkup kepustakaan. Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan membaca, menelaah, dan membaca bahan dari berbagai literatur yang berhubungan langsung dan mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan atau objek gejala kebiasaan pelaku, kemudian dianalisis dengan kritis. Adapun analisis data yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan naskah wawancara dan catatan hasil penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai pengembangan usaha pengrajin batik tulis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif yang dimana memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dengan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.³⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan

³⁴Hadi Sutrisno, *Metode Research* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002).

subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dengan melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh subjek yang ada di lokasi penelitian yaitu meliputi: pemilik, karyawan dan pihak yang terlibat dalam usaha. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian ini selain data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun sumber internal. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data penjualan dan pendapatan Batik Tulis Deandra serta data lainnya yang dapat membantu agar data menjadi relevan dalam penelitian ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah owner dan semua karyawan Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 116.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki.³⁶ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁷ Metode ini penulis gunakan sebagai penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh secara langsung pada lokasi penelitian dan sebagai pelengkap untuk membuktikan kebenaran data yang didapat dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Metode wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai responden yaitu owner dan karyawan Batik Tulis Deandra.

³⁶Abu Achmadi Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian (Cet. XIII)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

³⁷ Abu Achmadi Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

³⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁹ Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi,⁴⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang ada terkait dengan usaha Batik Tulis Deandra yakni sejarah, visi, misi, buku-buku, arsip atau dokumen, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diproses dari hasil wawancara, catatan lapangan serata dokumentai dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diasumsikan oleh diri sendiri dan orang lain.⁴¹ Analisis data dalam penelitian adalah menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh.⁴² Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya, yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi yang akurat yang diperoleh dari pemilik dan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Setelah data yang terkumpul dianalisis, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

³⁹Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 73.

⁴⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta Ilmu, (2002), 108.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴² Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015), 104.

- a. Metode deduktif, yaitu penulis mengemukakan kaidah atau pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode induktif, yaitu dengan mengemukakan faktor atau gejala yang bersifat khusus lalu dianalisa, kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode deskriptif analitik, yaitu dengan jalan mengemukakan data yang diperlukan apa adanya, lalu dianalisis sehingga dapat disusun menurut kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)” ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian, untuk mempermudah pembahas dan penulis skripsi ini terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan metode penelitian serta sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, karya ilmiah, lainnya, beserta Al-Qur'an dan Hadist), berupa teori-teori pengembangan usaha dan pendapatan, UMKM secara

konvensional maupun dalam perspektif Ekonomi Islam. Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai deskripsi objek penelitian meliputi uraian latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan sekitar, sebagai gambaran umum penelitian. Penyajian fakta dan data penelitian berisikan uraian tentang fakta-fakta temuan di lapangan dengan mendeskripsikan data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian pertanyaan yang diajukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang deskripsi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi meliputi bagaimana pengembangan usaha batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan beserta saran-saran atau rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil penelitian tentang Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung) dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha Batik Tulis Deandra dilakukan melalui faktor pengembangan usaha yakni modal, tenaga kerja, pemasaran, dan promosi penjualan. Faktor-faktor tersebut memiliki ikatan satu sama lain untuk dapat mengembangkan usaha. Modal yang memadai sebagai penunjang pengembangan usaha seperti pemindahan tempat produksi, pendirian gallery, dan melakukan inovasi produk yang akan menarik minat konsumen. Dengan pertambahan permintaan pasar maka *owner* membuka lapangan pekerjaan dengan menambah jumlah karyawan berdasarkan skill yang dimiliki. Teknik pemasaran secara *online* merupakan strategi yang efektif karena dapat menjangkau semua kalangan konsumen dan penyampaian informasi yang cepat dan murah, tetapi pemasaran secara *offline* (*word of mouth marketing*) jauh lebih berpengaruh signifikan terhadap penjualan hasil produksi. Promosi penjualan menggunakan bauran pemasaran (*marketing mix*) yaitu dengan konsistensi batik tulis *handmade*, harga yang ditetapkan berdasarkan tingkat kesulitan motif batik yang semakin rumit motif maka semakin mahal harga yang ditawarkan, pendistribusian yang mengandalkan gallery dan media sosial, serta promosi yang dilakukan melalui media sosial dan pameran dengan tetap menjaga kualitas produk demi kepuasan konsumen. Rata-rata pendapatan karyawan berkisar antara Rp.60.000 s/d

Rp.70.000 rupiah dengan rata-rata pendapatan sebulan yaitu sebesar Rp. 2.000.000. Akan tetapi upah yang diperoleh karyawan relatif kecil bahkan di bawah UMR Kota Bandar Lampung yakni yakni 2,7 juta rupiah.

2. Pengembangan usaha pengrajin batik tulis Deandra terhadap peningkatan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi islam, dalam hal ini usaha batik tulis Deandra dalam mengembangkan UMKM batik tulis sudah sesuai dengan pandangan ekonomi islam. Pengembangan usaha yang dilakukan batik tulis Deandra bisa dikatakan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang cukup tinggi akan tetapi dalam upaya peningkatan pendapatan karyawan masih belum maksimal, seperti belum menetapkan upah sesuai dengan UMR Kota Bandar Lampung. Ketika pendapatan masyarakat meningkat maka otomatis kepentingan dan kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan syariat. Kepentingan atau kebutuhan hidup manusia dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *Ad-dharuriyah*, *Al-hajiyah* dan *At-tashniyyah*. Dimana *owner* dan juga karyawan dapat memenuhi kebutuhan primer (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan sekunder (alat komunikasi, kendaraan, dsb), dan kebutuhan tersier dengan adanya usaha batik tulis Deandra ini.

B. Rekomendasi

1. Berdasarkan data dan informasi yang telah didapatkan oleh penulis, maka penulis hendak memberikan rekomendasi kepada pihak terkait yaitu: bagi *owner* harus lebih meningkatkan pemberian upah sesuai ketetapan pemerintah yang sejalan dengan omset yang didapat serta pengembangan usaha yang telah dilakukan agar kesejahteraan karyawan lebih termajin.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti diharapkan dapat meneliti perkembangan penerapan pengembangan usaha pengrajin batik tulis dalam perspektif ekonomi Islam dengan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah ilmu bagi mahasiswa dan mahasiswi ekonomi dan bisnis Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur, Ruslan. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Afridhal, Muhammad. “Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen”. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 3 (2017).
- Afrinawati A, Helmalia H. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2 (2018).
- Alyas, Muhammad Rakib. “Strategi Pengembangan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)”. *Sosiohumaniora*. Vol. 19 (2017).
- Amalia, Alfi et al. “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada UKM Batik”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 1 (2018).
- Anaroga, Pandji. “Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro”. Yogyakarta: PT. Chandra Wacana, 2010.
- . “Manajemen Bisnis. Cetakan Keempat. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- . “Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi”. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- . “Pengantar Bisnis”. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- . “Metode Penelitian”. Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.
- . “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan”. Jakarta: Rineka Cipta Ilmu, 2002.
- Asnawi, Nur. “Pemasaran Syariah”. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. "Ekonomi Islam (Prinsip, Dasar dan Tujuan, dengan penerjemah M. Irfan Sofwani)". Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Bagiana, I Gusti Yogi Sutanegara, dan I nyoman Mahaendra Yasa. "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan". *E-Jurnal Ep Unud*. Vol. 6 No. 9 (2017).
- Basrowi. "Kewirausahaan". Bogor: Galia Indonesia, 2011.
- cristian dkk, M Fuad. "Pengantar Bisnis". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Daryanto, Bambang Suryanto. *Manajemen Bisnis Usaha Kecil*. Tangerang: Tira Smart, 2018.
- Demartoto, Argyo. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata di Kabupaten Boyolali". 2008 22.
- Dkk, Nurul Huda. "Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis". Jakarta: Kencana Renada Media Grup, 2009.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, dan Ahmad Zuhdi Amrulloh. "Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur". *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*. Vol. 4 No. 1 (2020). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>.
- Effendy, Muhadjir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia* 2016.
- Fahrudin, Adi. "Pengantar Kesejahteraan Sosial". Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Gini Ratio, Usi. "Pendapatan Masyarakat Kabupaten Banyu Asin". 2007.
- Hakim, Lukman. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam". Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Hakim, Lutfi Maulana. "Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia". *Nation State Journal of International*

Studies. Vol. 1 No. 1 (2018).
<https://doi.org/10.24076/nsjis.2018v1i1.90>.

Halpiah, Heni Ariyani dan. “Strategi Pengembangan Usaha Kecil Mengengah Untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan Di Getap)”. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 6 No. 2 (2020).

Harmaizar. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: CV Dian Anugrah Perkasa, 2003.

Haryanto, Sugeng. “Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Puncang Anak Kecamatan Tugu Trenggalek”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 2 No. 9 (2008).

HD, Kaelany. “Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan”. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Herdiana Abdurrahman, Nana. “Manajemen Bisnis Syari’ah dan Kewirausahaan”. Bandung: CV. Pustaka Setia, n.d.

Husein, Umar. “Strategic Management In Action”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Ibrahim. “Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif”. Bandung: Alfabet, 2015.

Iqbal Fasa, Muhammad, Dkk. “Peran Promotion Mix Dan Product Quality Terhadap Peningkatan Strategi Pejualan UMKM AZZALADY.ID Dalam Perspekrif Ekonomi Islam”. *Ekonomi Syariah*. Vol. 3 (2021).

Jefri, Ulfi, dan Ibrohim Ibrohim. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten”. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*. Vol. 7 No. 1 (2021).
<https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.730>.

Kartono, Kartini. “Pengantar Metodologi Riset Sosial”. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1998.

Kasmir. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Raja Grafindo

- Persada, 2012.
- . “Kewirausahaan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Kurniawan, Miftakhurrizal, dan Novi Haryati. “Analysis of Business Development Strategy of Soursop Juice Beverage”. *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*. Vol. 6 No. 2 (2017). <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2017.006.02.6>.
- Lampung, Badan Pusat Statistik Kota Bandar. “Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2018”. Kota Bandar Lampung: Badan Pusat Statistik, 2018.
- Liliana, Agung Anggara Setno, Veny Mayasari. *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Lubis, Ali Topan. “Distribusi Pendapatan Dalam Prespektif Islam”. *JIBF: Journal Islamic Banking and Finance*. Vol. 1 No. 1 (2020).
- Lumingkewas, Valen Abraham. “Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut”. *EMBA 1*. Vol. 1 no. 3 (2013).
- Mandala Manurung, Prathama Rahardja. *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*. Jakarta: LP, FE-UI, 2010.
- Mangundjojo, R. Soediro. “Sosial Ekonomi Masyarakat”. Jakarta: Direktorat Jendral, 2011.
- Mankiw, Greogory. *Pengantar Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Mardani. “Hukum Bisnis Syariah”. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Marpaung, Twowenti Fitri. “Strategi Pengembangan Usaha Pada Pengrajin Batik Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Malinau Kalimantan Utara”. *Journal Ilmiah Indonesia*. Vol. 2 No. 1 (2022).
- Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT BPF, 1987.

- Medias, Fahmi. "Ekonomi Mikro Islam". Magelang: UNIMMA PRESS, 2018.
- Muhajidin, Akhmad. "Ekonomi Islam". Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Mulyadi. "Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)". Bogor: In Media, 2015.
- Mursito, Bambang, dan Harini. "Pemberdayaan Pengrajin Melalui Koperasi di Desa Trangsan". *Seminar Nasional dan Call for Papers UNIBA 2014*. 2014.
- Murtadlo, Arif. "Upaya Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Malangan (Studi Kasus di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang) JURNAL ILMIAH Disusun oleh : Arif Murtadlo". 2013.
- Mustaghfiroh. *Pengembangan Usaha Ikan Asap dengan Menggunakan SWOT (Studi Kasus pada Usaha Ikan Asap Kasmiasi Desa Goyangan Kec. Trangkil Kab. Pati)*. Skripsi, STAIN Kudus, 2017.
- Narbuko, Abu Achmadi Cholid. "Metodologi Penelitian".. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , "Metodologi Penelitian (Cet. XIII)". Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Renada Media Grup, 2007.
- , *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Nitisusantro, Mulyadi. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Noviarita, Heni et al. "Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 22 No. 02 (2021).
- Pendidikan, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Putri, Kartika et al. “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 4 No. 24 (2014), h. 1–10. tersedia pada <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575> (2014).
- Rachman, Taufiqur. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan (Studi Kasus UKM pada Kebab Ger-Burger di Kota Bangkalan)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Vol. 2 No. 1 (2013), h. 1689–99.
- Rahardja, Pratama. “Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)”. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010.
- Rahmadi. “Pengantar Metodologi Penelitian”. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmansyah et al. “Strategi Pengembangan Usaha Batik Pesona Adabinjau Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Tungkal III Kuala Tungkal”. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 3 (2020).
- Rahmini Suci, Yuli. “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia)”. *Jurnal Cano Ekonomos* 6, no.1. 2017.
- Reksoprayitno. “Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi”. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Resalawati, Ade. “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 2. 2011.
- S.P, Fitri Agustina Mayasari. “Panduan Belajar Mandiri Kewirausahaan”. Jakarta: CV Arya Duta, 2006.
- Sholihin, Ismail. “Manajemen Strategik”. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Statistik, Badan Pusat. “Pengelolaan Pendapatan”. Bandar Lampung : BPS Kota Bandar Lampung, 2016.
- Sudarsono, Heri. “Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar”. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2004.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, dan Muhammad Iqbal Fasa. “Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia”. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3 No. 2 (2018).
- Sukirno, Sadono. “Ekonomi Pembangunan”. Jakarta: Kencana Renada Media Grup, 2006.
- Sukmayani, Ratna. “Ilmu Pengetahuan Sosial”. Jakarta: Galaxy Puspa Mega, 2008.
- Suliyanto et al. “Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XVIII No. 1 (2015).
- Suparyana, Pande Komang et al. “Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali”. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol. 4 No. 1 (2020), h. 46. <https://doi.org/10.32585/ags.v4i1.844>.
- Sutrisno, Hadi. *Metode Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002.
- Syahatah, Husei. “Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam”. Jakarta: Akbar Medika Eka Sarana, 2011.
- Tenaya, Dwi Putra Darmawan Iga. Widari Upadani dan Im. Narka. “Strategi Pengembangan Agribisnis Puring di Desa Petiga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol. 1, No. 2 (2013).
- Usman, Husein. “Metodologi Penelitian Sosial”. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Wahid, Arfian Nur et al. “Assessing Sharia Monetary Instruments Against Country Economic Growth”. *Jejak*. Vol. 13 No. 2 (2020), h. 307–18. <https://doi.org/10.15294/jejak.v13i2.23754>.
- Wahyu, Asri. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung”. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas

Negeri Semarang, 2013.

Zuhri, Saifuddin. “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 2 No. 3 (2013), h. 46–65.

Zulkarnaen, Halim Oky. “Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Kecil Dan Menengah UKM Makan Ringan”. Universitas Dipenorogo, Semarang, 2013.

